

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Subjek Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian penyusunan instrumen asesmen membaca permulaan pada ADHK ringan ini dilaksanakan pada SPLB-C YPLB Kota Bandung yang beralamat di Jalan Hegar Asih Nomor 1-3 RT02/03 Kelurahan Cipaganti Kecamatan Coblong Kota Bandung. Penelitian ini diawali dengan penelitian tahap I sejak Semester II tahun ajaran 2017/2018 hingga Semester I tahun ajaran 2018/2019, lebih tepatnya bulan Februari hingga bulan Agustus.

2. Subjek Penelitian

Informan atau narasumber yang dijadikan sebagai sumber data pada sekolah ini yaitu dua orang guru kelas satu SDLB serta guru kelas dua SDLB pada SPLB C YPLB Bandung (MPR dan MLS). Pertimbangan peneliti memilih guru kelas dikarenakan guru kelas adalah seseorang yang memiliki instrumen asesmen membaca permulaan, juga seseorang yang setiap harinya membimbing siswa tersebut dalam melakukan kegiatan pembelajaran di sekolah dan mengetahui perkembangan siswa dalam kesehariannya. Informasi dalam penelitian ini diperoleh dari guru kelas yang memiliki instrumen asesmen membaca permulaan, informasi tersebut terdiri dari berbagai bentuk sumber data yang berkaitan dengan tujuan penulis dalam penelitian ini.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian didalam sebuah penelitian memiliki peran yang sangat penting, salah satunya ialah bertujuan untuk membantu peneliti dalam melakukan penelitian secara terstruktur serta mencapai tujuan sebuah penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian deskriptif. Metode ini bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu

Adapun tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan hasil pengembangan instrumen asesmen membaca permulaan pada ADHK

Ayu Nimas Salmi, 2018

PENGEMBANGAN INSTRUMEN ASESMEN MEMBACA PERMULAAN PADA ANAK DENGAN HAMBATAN KECERDASAN RINGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ringan. Mengingat tujuan utama dari penelitian yang ingin dicapai, penelitian ini dilakukan dalam tiga tahapan penelitian, tahap I sebagai studi pendahuluam, tahap II sebagai tahapan uji validitas, serta tahap III sebagai tahapan uji keterlaksanaan.

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif, artinya data yang dikumpulkan oleh peneliti bukan berupa angka-angka yang dihitung secara statistik, melainkan data yang diambil dari hasil naskah wawancara, catatan lapangan atau observasi, dokumen pribadi, catatan, memo dan dokumen resmi lainnya. Penelitian ini membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami secara deskriptif, yang menggambarkan realitia empirik di balik fenomena yang ada secara mendalam, rici serta tuntas.

Tujuan utama dari dilaksanakannya penelitian ini ialah bertujuan untuk mendapatkan hasil pengembangan suatu alat ukur (tes) atau penyusunan instrumen asesmen membaca permulaan pada ADHK ringan yang nantinya akan dilakukan pengujian validitas konten atau isi oleh ahli atau judgment expert, serta uji coba kepada siswa hingga menghasilkan suatu alat ukur yang berkualitas, jika tes tidak berubah atau relatif sama apabila dilakukan pengetesan secara berulang-ulang dan bisa di terima kebenarannya.

C. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen

Berikut adalah pedoman observasi dan wawancara yang dilaksanakan pada saat penelitian:

a) Pedoman Observasi

Tabel 3.1

Kisi-kisi Instrumen Pengumpulan Data Penelitian

Fokus Penelitian	Ruang Lingkup	Responden
1. Kondisi Objektif Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas	1.1. Kurikulum pendidikan yang dipakai pada saat proses belajar mengajar di SPLB-C YPLB Kota Bandung	Guru
	1.2. Proses belajar mengajar yang dilaksanakan di kelas ADHK	

Ayu Nimas Salmitri, 2018

PENGEMBANGAN INSTRUMEN ASESMEN MEMBACA PERMULAAN PADA ANAK DENGAN HAMBATAN KECERDASAN RINGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	ringan di SPLB-C YPLB Kota Bandung	
2. Kondisi Objektif Asesmen Membaca Permulaan di Sekolah	2.1. Instrumen asesmen membaca permulaan untuk ADHK ringan di SPLB-C YPLB Kota Bandung	Guru
	2.2. Prosedur pelaksanaan asesmen membaca permulaan untuk ADHK ringan di SPLB-C YPLB Kota Bandung	
	2.3. Prosedur penyusunan instrumen asesmen membaca permulaan untuk ADHK ringan di SPLB-C YPLB Kota Bandung	
	2.4. Prosedur analisis hasil asesmen membaca permulaan untuk ADHK ringan di SPLB-C YPLB Kota Bandung	

b) Pedoman Wawancara

Wawancara yang dilaksanakan pada saat penelitian ini dilakukan, wawancara dilakukan kepada guru kelas siswa dengan hambatan kecerdasan ringan. Peneliti memilih guru kelas sebagai subjek wawancara dikarenakan guru kelas ialah seseorang yang setiap harinya membimbing siswa yang bersangkutan dalam melakukan kegiatan pembelajaran di sekolah, baik akademik maupun non-akademik. Berikut adalah pedoman wawancara yang ditujukan untuk guru kelas siswa dengan hambatan kecerdasan ringan:

Tabel 3.2
Pedoman Wawancara Guru

Fokus Penelitian	Ruang Lingkup	Pertanyaan
1. Kondisi Objektif Pelaksanaan	1.1. Kurikulum pendidikan yang dipakai pada saat	1.1.1. Kurikulum apa yang digunakan di sekolah ini?
		1.1.2. Sudahkah sesuai kurikulum yang digunakan dengan

Ayu Nimas Salmi, 2018

PENGEMBANGAN INSTRUMEN ASESMEN MEMBACA PERMULAAN PADA ANAK DENGAN HAMBATAN KECERDASAN RINGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Pembelajaran di Kelas	proses belajar mengajar di SPLB-C YPLB Kota Bandung	kurikulum dari pemerintah?
		1.1.3. Apakah perkembangan akademik siswa berkembang dengan optimal dengan menggunakan kurikulum yang tengah dilaksanakan?
		1.1.4. Lebih mudah menggunakan kurikulum yang saat ini tengah dilaksanakan atau kurikulum sebelumnya?
	1.2. Proses belajar mengajar yang dilaksanakan di kelas ADHK ringan di SPLB-C YPLB Kota Bandung	1.2.1. Apakah seluruh siswa dengan hambatan kecerdasan di kelas ini sudah mampu membaca?
		1.2.2. Bagaimana cara ibu/bapak mengajarkan siswa dengan hambatan kecerdasan ringan dalam membaca?
		1.2.3. Apa pertimbangan ibu/bapak dalam mengajarkan siswa dengan hambatan kecerdasan ringan membaca?
		1.2.4. Apakah membaca merupakan suatu kebutuhan bagi anak dengan hambatan kecerdasan ringan?
		1.2.5. Apakah dengan membaca siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik?

Ayu Nimas Salmi, 2018

PENGEMBANGAN INSTRUMEN ASESMEN MEMBACA PERMULAAN PADA ANAK DENGAN HAMBATAN KECERDASAN RINGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		1.2.6. Kesulitan apa saja yang ibu/bapak alami ketika siswa belum mampu membaca?
2. Kondisi Objektif Asesmen Membaca Permulaan di Sekolah	2.1. Instrumen asesmen membaca permulaan untuk ADHK ringan di SPLB-C YPLB Kota Bandung	2.1.1. Apakah ibu/bapak memiliki instrumen asesmen membaca untuk ADHK ringan?
		2.1.2. Apakah ibu/bapak melaksanakan proses asesmen membaca untuk ADHK ringan?
	2.2. Prosedur penyusunan instrumen asesmen membaca permulaan untuk ADHK ringan di SPLB-C YPLB Kota Bandung	2.2.1. Apakah ibu/bapak membuat sendiri instrumen asesmen membaca?
		2.2.2. Bagaimana cara ibu/bapak membuat instrumen asesmen membaca?
		2.2.3. Pedoman apa yang ibu/bapak gunakan untuk membuat instrumen asesmen membaca?
		2.2.4. Apa kesulitan yang dirasakan ketika ibu/bapak membuat instrumen asesmen membaca?
	2.3. Prosedur pelaksanaan asesmen membaca permulaan untuk ADHK	2.3.1. Kapan asesmen membaca dilakukan pada siswa dengan hambatan kecerdasan ringan?
		2.3.2. Bagaimana proses asesmen membaca yang dilakukan pada siswa dengan

Ayu Nimas Salmi, 2018

PENGEMBANGAN INSTRUMEN ASESMEN MEMBACA PERMULAAN PADA ANAK DENGAN HAMBATAN KECERDASAN RINGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

	ringan di SPLB-C YPLB Kota Bandung	hambatan kecerdasan ringan?
		2.3.3. Di mana proses asesmen membaca yang dilakukan pada siswa dengan hambatan kecerdasan ringan?
		2.3.4. Siapa yang melaksanakan proses asesmen membaca yang dilakukan pada siswa dengan hambatan kecerdasan ringan?
	2.4. Prosedur analisis hasil asesmen membaca permulaan untuk ADHK ringan di SPLB-C YPLB Kota Bandung	2.4.1. Bagaimana cara ibu/bapak menganalisis hasil asesmen membaca?
		2.4.2. Data apa saja yang dihasilkan dari proses asesmen yang dilakukan oleh ibu/bapak?
		2.4.3. Apakah pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan hasil asesmen?
		2.4.4. Apakah dengan melaksanakan asesmen membaca siswa dapat belajar membaca dengan optimal?

Selain wawancara di atas peneliti melakukan wawancara yang dilaksanakan pada saat guru kelas telah melaksanakan uji keterlaksanaan asesmen membaca permulaan pada ADHK ringan. Wawancara tersebut bertujuan untuk mengetahui hasil dari uji keterlaksanaan asesmen tersebut, apakah asesmen tersebut dapat dilakukan oleh orang lain atau tidak dapat dilakukan oleh orang lain. Berikut adalah pedoman wawancara hasil uji keterlaksanaan asesmen:

Ayu Nimas Salmi, 2018

PENGEMBANGAN INSTRUMEN ASESMEN MEMBACA PERMULAAN PADA ANAK DENGAN HAMBATAN KECERDASAN RINGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.3
Pedoman Wawancara Hasil Uji Keterlaksanaan Guru

No	Ruang Lingkup	Pertanyaan
1	Petunjuk Penggunaan	Apakah petunjuk penggunaan instrumen asesmen disajikan secara jelas?
		Apakah petunjuk perhitungan hasil asesmen mudah dipahami oleh ibu/bapak?
2	Instrumen	Apakah instrumen asesmen mudah dipahami oleh ibu/bapak?
		Apakah instrurmen disajikan secara runtut dari hal yang mudah ke sulit?
		Apakah penggunaan bahasa yang terdapat dalam instrumen asesmen sudah baik dan benar?
		Apakah instrumen asesmen sudah menggunakan bahasa yang mudah dipahami?
3	Evaluasi	Apakah dengan adanya instrumen asesmen ini guru dimudahkan untuk mendapatkan informasi dalam kemampuan membaca siswa?
		Apakah instrumen asesmen sudah sesuai dengan kebutuhan siswa?
		Apa tanggapan, kritik serta saran ibu/bapak mengenai instrumen asesmen membaca permulaan yang telah ibu/bapak coba?

c) Kisi-kisi Instrumen Asesmen Membaca Permulaan
Tabel 3.4

Kisi-Kisi Instrumen Membaca Permulaan
(Prosedur membaca permulaan diadopsi dari buku sumber Payne, James et.al (1981), hlm. 189-190 disesuaikan dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI))

Ayu Nimas Salmi, 2018

PENGEMBANGAN INSTRUMEN ASESMEN MEMBACA PERMULAAN PADA ANAK DENGAN HAMBATAN KECERDASAN RINGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Aspek	Komponen	Sub Komponen	No Item Pertanyaan
Membaca Permulaan	1. Membaca Huruf	1.1. Membaca huruf vokal	A1
		1.2. Membaca huruf konsonan	A2 – A8
		1.3. Membaca huruf vokal rangkap / diftong	A9
		1.4. Membaca huruf konsonan rangkap	A10
	2. Membaca Suku Kata	2.1. Membaca suku kata berpola vokal-konsonan (VK)	A11
		2.2. Membaca suku kata berpola konsonan-vokal (KV)	A12
		2.3. Membaca suku kata berpola konsonan-vokal-konsonan (KVK)	A13
	3. Membaca Kata	3.1. Membaca kata berpola konsonan-vokal-konsonan- vokal (KV-KV)	A14
		3.2. Membaca kata berpola konsonan-vokal-konsonan- vokal-konsonan (KV-KVK)	A15
		3.3. Membaca kata berpola konsonan-vokal-konsonan- konsonan-vokal (KVK-KV)	A16
		3.4. Membaca kata berpola konsonan-vokal-konsonan- konsonan-vokal-konsonan (KVK-KVK)	A17
		3.5. Membaca kata berpola konsonan-vokal-konsonan- vokal- konsonan- konsonan (KV-KVKK)	A18
		3.6. Membaca kata berpola konsonan-vokal-konsonan- vokal-konsonan-vokal (KV- KV-KV)	A19
3.7. Membaca kata benda		A20	

Ayu Nimas Salmitri, 2018

PENGEMBANGAN INSTRUMEN ASESMEN MEMBACA PERMULAAN PADA ANAK DENGAN HAMBATAN KECERDASAN RINGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

		3.8. Membaca kata kerja	A21
		3.9. Membaca kata sifat	A22
	4. Membaca Kalimat	4.1. Membaca kalimat sederhana	A23

2. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian secara langsung terhadap seluruh kegiatan pengumpulan data menggunakan teknik pengumpulan data yang ada, kemudian menginterpretasikan data yang telah diperoleh. Adapun untuk memperoleh data sesuai dengan tujuan, dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data.

Teknik pengumpulan data pada Tahap I adalah studi lapangan dan studi literatur. Pada studi lapangan peneliti melakukan observasi lapangan mengenai asesmen membaca permulaan yang dilakukan di sekolah, wawancara terstruktur terhadap guru kelas siswa dengan hambatan kecerdasan ringan, serta dokumentasi terhadap semua kegiatan yang dilaksanakan. Sedangkan studi literatur peneliti melakukannya dengan cara mengkaji pustaka dari beberapa pendapat ahli yang terdapat pada buku sumber yang bersangkutan dengan asesmen membaca permulaan, dan jurnal-jurnal ilmiah dengan topik bahasan mengenai asesmen, membaca, membaca permulaan, ADHK.

Adapun penjelasan dari studi pendahuluan yang dilaksanakan pada penelitian ini, sebagai berikut:

a) Observasi

Observasi pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi objektif yang ada dilapangan dengan hasil temuan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti secara langsung. Observasi pada penelitian ini dilakukan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indera terhadap kejadian yang sedang berlangsung pada saat guru melaksanakan asesmen dan dianalisa pada waktu kejadian tersebut terjadi.

b) Wawancara

Ayu Nimas Salmitri, 2018

PENGEMBANGAN INSTRUMEN ASESMEN MEMBACA PERMULAAN PADA ANAK DENGAN HAMBATAN KECERDASAN RINGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Wawancara pada penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan asesmen membaca permulaan yang ada dilapangan. Wawancara ini dilandaskan atas dasar proses pelaksanaan asesmen membaca permulaan, kepemilikan panduan asesmen memaca permulaan dan sebagainya. Wawancara ini dilaksanakan kepada guru kelas siswa dengan hambatan kecerdasan ringan disekolah.

c) Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memperkuat data dari proses wawancara dan observasi yang telah diperoleh sebelumnya. Dokumentasi pada penelitian ini dilakukan selama proses pengumpulan data penelitian dilaksanakan, dokumentasi yang dilakukan dengan menggunakan visual, audio maupun audio-visual.

D. Pengujian Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif, data yang telah diperoleh haruslah melalui teknik pemeriksaan, teknik pemeriksaan inilah yang disebut pengujian keabsahan data. Pada penelitian ini pada pengujian keabsahan data peneliti menggunakan Triangulasi. Triangulasi sendiri ialah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Teknik triangulasi pada penelitian ini menggunakan teknik pemeriksaan dengan memanfaatkan sumber yang ada, serta teknik pengumpulan data yang telah ada. Triangulasi sumber merupakan teknik yang digunakan pada penelitian ini, peneliti membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Pengecekan data menggunakan triangulasi sumber yang dimana peneliti mengecek data yang telah di dapat dengan menggunakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a) Membandingkan hasil pengamatan atau observasi dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada narasumber
- b) Membandingkan hasil pengamatan atau observasi dengan hasil dokumentasi yang dilakukan pada saat penelitian
- c) Membandingkan hasil wawancara dengan hasil dokumentasi yang dilakukan pada saat penelitian

Ayu Nimas Salmitri, 2018

PENGEMBANGAN INSTRUMEN ASESMEN MEMBACA PERMULAAN PADA ANAK DENGAN HAMBATAN KECERDASAN RINGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

E. Analisis Data

Analisis data kualitatif dapat dinyatakan sebagai upaya untuk memeriksa kumpulan-kumpulan data yang relevan, guna mengetahui bagaimana hasil data tersebut dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sebelumnya telah dirumuskan sebelumnya. Adapun data yang telah terkumpul dalam penelitian ini kemudian diolah, dianalisis serta dideskripsikan agar sesuai dengan pernyataan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Dalam penelitian kualitatif, analisis serta interpretasi kumpulan data merupakan upaya untuk melihat, memeriksa, membandingkan serta menafsirkan pola yang bermakna dalam suatu penelitian.

Proses analisis data pada penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan serta menyusun data yang diperoleh secara sistematis berdasarkan hasil wawancara, observasi (catatan lapangan), serta dokumentasi pada saat penelitian dilaksanakan. Hal tersebut dilaksanakan dengan cara mengorganisasikan data ke dalam sebuah kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit tertentu, melakukan sintesa, memilih hal-hal yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah kerangka *Analysis Interactive* yang dikembangkan oleh Miles & Huberman. Pada Teknik analisis data ini memiliki beberapa fase, fase pertama yaitu reduksi data (*data reduction*), fase kedua yaitu penyajian data (*data display*), serta fase ketiga yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusions drawing / verification*). Adapun penjelasan dari fase-fase diatas, sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Adapun reduksi data dalam penelitian ini yang dilakukan ialah peneliti mereduksi data terhadap hasil wawancara. Hal pertama yang dilakukan oleh peneliti ialah mentranskrip data hasil wawancara yang telah didapatkan sebelumnya. Data hasil wawancara ialah berupa audio atau audio visual yang diubah ke dalam bentuk tulisan, selanjutnya peneliti memilih hal-hal yang menjadi pokok permasalahan yang sesuai dengan judul penelitian, menghilangkan kata-kata yang kurang sesuai, serta mengurangi kalimat yang tidak termasuk ke dalam topik pembahasan pada saat wawancara penelitian dilaksanakan atau membuang topik yang tidak diperlukan.

Ayu Nimas Salmitri, 2018

PENGEMBANGAN INSTRUMEN ASESMEN MEMBACA PERMULAAN PADA ANAK DENGAN HAMBATAN KECERDASAN RINGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Analisis data pada penelitian ini dilanjutkan dengan penyajian data, penyajian data sendiri ialah suatu hal yang dipergunakan untuk menentukan bagaimana data yang akan disajikan. Dalam penelitian ini, data hasil penelitian yang telah direduksi disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif atau uraian singkat. Dengan peneliti mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami sebelumnya.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion*)

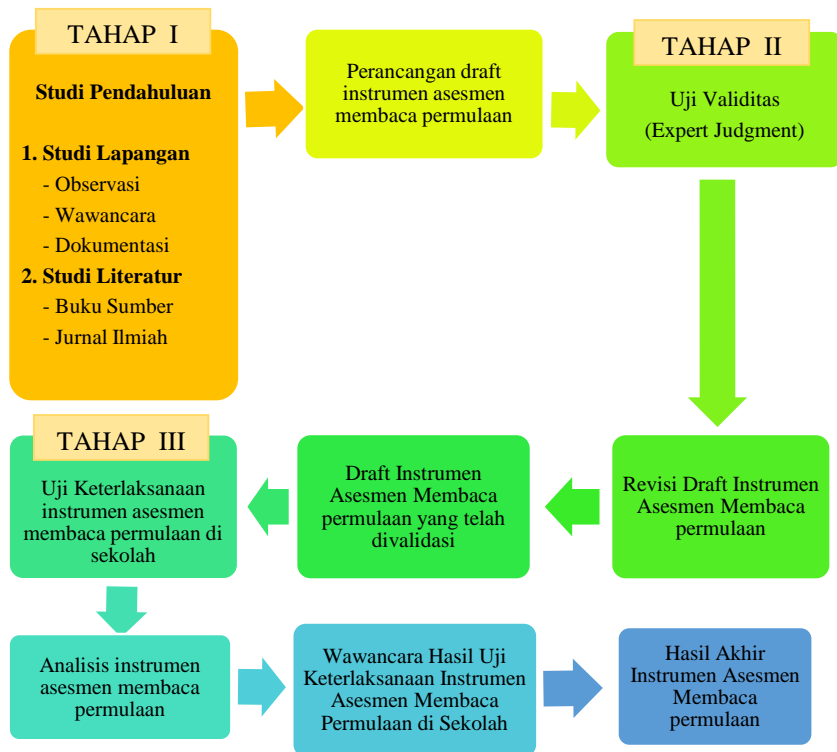
Langkah terakhir pada analisis data penelitian ini adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan serta melakukan verifikasi data. Berdasarkan sajian-sajian data sebelumnya maka peneliti merumuskan kesimpulan sementara, kesimpulan sementara tersebut nantinya senantiasa akan terus berkembang sejalan dengan penemuan data baru dan pemahaman baru, sehingga akan didapat suatu kesimpulan yang benar-benar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya serta akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.

Ayu Nimas Salmitri, 2018

PENGEMBANGAN INSTRUMEN ASESMEN MEMBACA PERMULAAN PADA ANAK DENGAN HAMBATAN KECERDASAN RINGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

F. Prosedur Penelitian



Bagan 3.1
Alur Penelitian Pengembangan Instrumen Asesmen
Membaca Permulaan Pada ADHK Ringan

Berdasarkan bagan di atas penelitian dilaksanakan melalui III tahapan yang saling berkaitan antara satu tahapan dengan tahapan lainnya, dimana setiap tahapan yang akan dilakukan harus sesuai dengan tahapan yang telah ditentukan. Dalam melakukan tahapan selanjutnya maka peneliti harus melakukan tahapan sebelumnya, selain itu didalam setiap tahapan

Ayu Nimas Salmitri, 2018

PENGEMBANGAN INSTRUMEN ASESMEN MEMBACA PERMULAAN PADA ANAK DENGAN HAMBATAN KECERDASAN RINGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

akan memperoleh hasil yang akan menjadi suatu dasar untuk melanjutkan penelitian pada tahapan selanjutnya. Adapun penjelasan dari setiap tahapan-tahapan prosedur penelitian yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Tahap I (Studi Pendahuluan)

Tahap pertama pada penelitian ini ialah langkah pertama yang dilakukan untuk melakukan penelitian. Penelitian ini diawali dengan melakukan studi pendahuluan mengenai pelaksanaan asesmen membaca pada ADHK ringan di sekolah luar biasa. Didalam studi pendahuluan ini terdapat dua kegiatan yang perlu dilaksanakan, yang pertama ialah studi lapangan dan studi literatur, serta kegiatan kedua adalah perancangan draft instrumen asesmen membaca permulaan.

Pada studi lapangan peneliti melaksanakan observasi terhadap pelaksanaan asesmen membaca permulaan yang dilakukan oleh guru kelas kepada siswa dengan hambatan kecerdasan ringan, kemudian peneliti melaksanakan wawancara yang dilakukan kepada guru kelas seputar asesmen membaca permulaan, serta mendokumentasikan segala sesuatu yang dilaksanakan pada saat melakukan kegiatan pengumpul data yang ada di lapangan. Bersamaan dengan melaksanakan studi lapangan, peneliti juga melaksanakan studi literatur yang bertujuan untuk mendapatkan konsep dasar serta teori-teori yang berhubungan dengan pengembangan instrumen asesmen membaca untuk ADHK ringan yang berdasarkan buku sumber, serta jurnal ilmiah. Hal tersebut bertujuan bagian acuan dasar suatu temuan pada saat studi lapangan. Hasil dari studi pendahuluan ini kemudian dikembangkan untuk dijadikan dasar pengembangan draft instrumen asesmen yang selanjutnya dirancang.

Hasil yang didapatkan pada penelitian Tahap I atau studi pendahuluan ini ialah tersusunnya draft instrumen mengenai asesmen membaca permulaan untuk ADHK ringan.

2. Tahap II (Uji Validitas)

Setelah mendapatkan hasil dari tahap I yaitu sebuah draft instrumen asesmen membaca permulaan bagi ADHK ringan maka dilanjutkan kepada tahapan kedua. Tahap kedua yang ada dalam penelitian ini adalah tahapan Uji Validitas, dimana kegiatan yang dilaksanakan ialah dilaksanakan ialah uji validitas isi atau konten yang dilakukan oleh para ahli atau *judgement expert*. Pada *judgement expert* yang menjadi subjek untuk melaksanakan uji validitasnya ialah dua orang dosen pendidikan

Ayu Nimas Salmitri, 2018

PENGEMBANGAN INSTRUMEN ASESMEN MEMBACA PERMULAAN PADA ANAK DENGAN HAMBATAN KECERDASAN RINGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

khusus serta satu orang guru kelas ADHK ringan. Setelah melaksanakan *judgement expert* hal yang dilakukan selanjutnya pada tahap dua ini ialah merevisi draft instrumen asesmen membaca permulaan bagi ADHK ringan berdasarkan hasil *judgement expert* yang telah dilaksanakan sebelumnya.

Hasil dari penelitian tahap ke II ini adalah draft instrumen asesmen membaca permulaan untuk ADHK ringan yang telah divalidasi.

3. Tahap III (Uji Keterlaksanaan)

Tahapan ketiga pada penelitian ini adalah tahapan terakhir, dimana langkah-langkah yang dilaksanakan pertama kali pada Tahap III ini adalah uji keterlaksanaan draft instrumen asesmen membaca permulaan untuk ADHK ringan yang telah melalui dua tahap sebelumnya, uji keterlaksanaan ini dilakukan atau diberikan langsung kepada siswa dengan hambatan kecerdasan ringan. Setelah dilaksanakannya uji keterlaksanaan maka peneliti melanjutkan ke langkah berikutnya yaitu analisis instrumen asesmen membaca permulaan untuk ADHK ringan, analisis ini bertujuan untuk mengecek keberhasilan alat ukur (tes) yang telah dipakai untuk melakukan uji keterlaksanaan. Setelah dilaksanakannya analisis instrumen asesmen membaca permulaan untuk ADHK ringan ini haruslah tergambar sebuah profil hasil asesmen siswa dan juga profil kemampuan siswa dalam membaca.

Hasil akhir dari tahapan penelitian ini adalah terbentuknya Instrumen Asesmen Membaca Permulaan untuk ADHK Ringan berdasarkan hasil Uji Keterlaksanaan.

Ayu Nimas Salmitri, 2018

PENGEMBANGAN INSTRUMEN ASESMEN MEMBACA PERMULAAN PADA ANAK DENGAN HAMBATAN KECERDASAN RINGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu